

ANULASI DAN PERKAWINAN KEMBALI PASANGAN KATOLIK: SALING PENGARUH ANTARA HUKUM NEGARA DAN HUKUM AGAMA

Oleh:

Hilda Consita Dwikurnia

INTISARI

Penelitian ini membahas 2 (dua) pokok permasalahan. Pertama, membahas bagaimana hukum Gereja mengatur tentang anulasi dan perkawinan kembali pasangan Katolik, dan yang kedua bagaimana saling pengaruh antara hukum agama dan hukum negara menyangkut anulasi dan perkawinan kembali pasangan Katolik.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif karena data yang digunakan adalah data sekunder. Namun dalam penelitian ini diangkat juga kasus anulasi dan perkawinan kembali pasangan Katolik yang terjadi pada tahun 2015. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian normatif-empirik, karena didukung juga oleh data primer berupa hasil wawancara. Penelitian ini bersifat eksploratoris karena mengkaji suatu gejala yang masih sangat kurang diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong kajian lebih lanjut tentang isu yang diangkat dalam penelitian ini.

Dari penelitian ini didapatkan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan. Pertama, agama Katolik memandang perkawinan sebagai suatu yang luhur, maka dari itu, Kitab Hukum Kanonik (KHK) mengatur dengan ketat tentang persyaratan dan prosedur perkawinan. KHK juga mengatur dengan sangat ketat tentang putusnya perkawinan. KHK mengatur putusnya perkawinan hanya melalui lembaga anulasi yang juga diatur dengan ketat. Kedua, saling pengaruh antara hukum negara dan hukum agama terkait anulasi dan perkawinan kembali pasangan Katolik terlihat dari penerapan norma-norma dalam KHK yang relatif diperlonggar oleh Tribunal Gereja, dan peranan kelompok-kelompok agama Kristiani dalam pembuatan dan perubahan hukum perkawinan oleh negara dengan memasukkan nilai-nilai Kristiani terkait perkawinan dan putusnya perkawinan.

Kata Kunci: Anulasi, Perkawinan Kembali, Hukum Negara, Hukum Agama

**ANNULMENT AND REMARRIAGE OF CATHOLIC COUPLES:
INTERPLAY BETWEEN STATE LAW AND RELIGION LAW**

By:

Hilda Consita Dwikurnia

ABSTRACT

This study discusses 2 (two) main issues. First, it discusses Church law governing the annulment and remarriage of Catholic couples, and the second it discusses the interplay between religious and state law regarding annulment and the remarriage of Catholic couples.

This research is a normative legal research which is mainly based on secondary data. This study, however, also analyses the case of annulment and remarriage of a Catholic couple occurred in 2015. Thus it can be said that this research is a normative-empirical study, because it is also supported by primary data collected from interviews with parties to the case and the relevant informants. This research is exploratory in nature since it is about an issue which has been very rarely studied. It is hoped that this research will open insight for those who read it and will develop it more deeply through further research.

This study found the answers for the above research problems. First, Catholicism views marriage as a sacred one, therefore, the Code of Canon Law (Codex Iuris Canonici) strictly regulates marital requirements and annulment and its' procedures. The Code of Canon Law regulates the termination of marriage only through annulment institution that are also strictly regulated. Secondly, the interplay between state law and religion law related to the annulment and remarriage of Catholic couples can be seen from the loose implementation of the Code of Canon Law by the Church Tribunal and from role of Christian religious groups in the making and amendment of the state marriage law by inserting Christian values related to marriage and marriage dissolve.

Key Words: *annulment, remarriage, state law, religion law*